



Pelatihan Pembuatan Teh Bunga Telang sebagai Upaya Peningkatan Keterampilan dan Ekonomi Kreatif Ibu PKK Desa Tapelan Bojonegoro

Suudin Aziz¹, Ifnu Wisma Dwi Prastya²

Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri

suudin.aziz@unugiri.ac.id¹, ifnuprastya@unugiri.ac.id²

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk pelatihan pembuatan teh bunga telang bagi ibu-ibu PKK Desa Tapelan, Kecamatan Ngraho, Kabupaten Bojonegoro. Tujuan kegiatan adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta dalam mengolah bunga telang (*Clitoria ternatea*) menjadi produk minuman herbal yang bernilai jual, sekaligus mendorong pengembangan ekonomi kreatif berbasis potensi lokal. Metode kegiatan meliputi tahap persiapan, penyampaian materi, demonstrasi, praktik langsung, serta evaluasi. Hasil pelatihan menunjukkan bahwa peserta mampu memahami proses pengolahan bunga telang, mulai dari pemilihan bahan, pengeringan, penyeduhan, hingga pengemasan sederhana. Antusiasme dan partisipasi aktif peserta menjadi indikasi keberhasilan kegiatan, sekaligus membuka peluang untuk pengembangan usaha rumah tangga berbasis teh telang. Dengan demikian, pelatihan ini memberikan manfaat nyata bagi peningkatan keterampilan masyarakat serta berpotensi mendukung pemberdayaan ekonomi keluarga di Desa Tapelan.

Kata kunci: Teh Bunga Telang, Keterampilan, Ekonomi Kreatif

ABSTRACT

*This community service program was carried out through a training on butterfly pea flower tea production for the PKK women's group in Tapelan Village, Ngraho District, Bojonegoro Regency. The purpose of this activity was to improve participants' knowledge and skills in processing butterfly pea flowers (*Clitoria ternatea*) into herbal tea products with economic value, as well as to encourage the development of local creative economy potential. The method consisted of several stages: preparation, material presentation, demonstration, hands-on practice, and evaluation. The results showed that participants were able to understand the processing stages, including flower selection, drying, brewing, and simple packaging. High enthusiasm and active participation indicated the success of the training and opened opportunities for developing home-based businesses from butterfly pea tea. Therefore, this program provided practical benefits for enhancing community skills and has the potential to support family economic empowerment in Tapelan Village.*



Keywords: Butterfly Pea Tea, Skills, Creative Economy

PENDAHULUAN

Pemberdayaan masyarakat merupakan salah satu upaya penting dalam meningkatkan kualitas hidup (Rumsari et al., 2019) dan kemandirian, khususnya di pedesaan. Kelompok Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) sebagai organisasi yang beranggotakan ibu-ibu rumah tangga memiliki peran strategis dalam menggerakkan kegiatan ekonomi kreatif (Pathony, n.d., 2019) berbasis potensi lokal (Susanti et al., 2024). Melalui kegiatan pelatihan dan pendampingan, ibu PKK diharapkan mampu mengembangkan keterampilan yang bermanfaat baik untuk keluarga maupun masyarakat sekitarnya.

Salah satu potensi lokal yang dapat dimanfaatkan adalah bunga telang (*Clitoria ternatea*). Bunga telang dikenal memiliki warna ungu kebiruan alami yang menarik, serta mengandung berbagai senyawa bioaktif (Yuliasari et al., 2023) yang bermanfaat bagi kesehatan, seperti antioksidan (Andriani & Murtisiwi, 2020), antidiabetes (Feni Indriyati & Dewi, 2022), dan antikanker (Fadillah et al., 2024). Selain itu, bunga telang juga dapat diolah menjadi berbagai produk pangan (Imayanti et al., n.d.) dan minuman herbal (Nadya Rizki Imansari et al., 2021), salah satunya teh telang, yang semakin diminati masyarakat karena tren gaya hidup sehat.

Meskipun demikian, pemanfaatan bunga telang di masyarakat, khususnya di Desa Tapelan, Kecamatan Ngraho, Kabupaten Bojonegoro, masih terbatas. Ibu-ibu PKK di desa ini sebagian besar belum memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam mengolah bunga telang menjadi produk bernilai jual. Padahal, jika diolah dengan baik, teh telang dapat menjadi peluang usaha baru yang mendukung ekonomi kreatif sekaligus meningkatkan kesejahteraan keluarga (Nur Rokhmah et al., 2024).

Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan melalui Pelatihan Pembuatan Teh Bunga Telang sebagai Upaya Peningkatan Keterampilan dan Ekonomi Kreatif Ibu PKK Desa Tapelan, Bojonegoro. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan praktis dalam mengolah bunga telang menjadi teh herbal, serta menumbuhkan semangat kewirausahaan pada ibu-ibu PKK sehingga mampu mengembangkan produk lokal yang berdaya saing.

METODE KEGIATAN

Metode kegiatan pengabdian ini disusun untuk menjelaskan secara sistematis mengenai ruang lingkup dan objek kegiatan, lokasi pelaksanaan, serta bentuk dan tahapan kegiatan. Penjelasan ini bertujuan agar proses pelaksanaan program dapat dipahami dengan jelas, terarah, dan menjadi acuan dalam evaluasi



maupun pengembangan kegiatan sejenis di masa mendatang. Berikut metode kegiatan dalam pelatihan pembuatan teh bunga telang Desa Tapelan:



Gambar 1. Metode Kegiatan

1. Ruang Lingkup dan Objek Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berfokus pada pemberdayaan ibu-ibu PKK di Desa Tapelan, Kecamatan Ngraho, Kabupaten Bojonegoro. Objek kegiatan adalah anggota PKK yang berjumlah 30 orang, dengan sasaran utama peningkatan keterampilan dalam mengolah bunga telang menjadi produk minuman herbal berupa teh telang.

2. Tempat Pelaksanaan

Kegiatan pelatihan pengolahan bunga telang untuk teh telang dilaksanakan di Balai Desa Tapelan Kecamatan Ngraho Kabupaten Bojonegoro pada tanggal 16 Agustus 2025 pukul 13.00 WIB sampai dengan 16.00 WIB.

3. Bentuk dan Tahapan Kegiatan

Kegiatan pelatihan pembuatan teh dari pengolahan Bunga Telang melalui beberapa tahapan kegiatan.

a. Koordinasi Mitra dan Pemerintah Desa

Koordinasi mitra dilakukan dengan menghubungi pihak mitra dari ibu-ibu PKK Desa Tapelan dan Perangkat Desa Tapelan. Koordinasi dilakukan untuk menemukan jadwal yang pas dan Lokasi pelatihan yang tepat.

b. Perumusan Jadwal Kegiatan

Perumusan jadwal kegiatan dilakukan sebagai tindak lanjut dari kegiatan koordinasi mitra dan perangkat desa. Pada tahapan ini disepakati pelatihan diselenggarakan pada tanggal 16 Agustus 2025, pukul 13.00 – 16.00 WIB di Balai Desa Tapelan Kecamatan Ngraho Kabupaten Bojonegoro.

c. Persiapan Alat dan Bahan Pelatihan



Pada tahapan ini dilakukan persiapan alat dan bahan yang dibutuhkan pada kegiatan pelatihan. Alat yang yang dibutuhkan pada kegiatan pelatihan meliputi LCD Proyektor, wadah, saringan, nampan, pisau, sendok, timbangan digital, gelas, botol plastik, kemasan produk, pemanas air dan peralatan dokumentasi. Sedangkan bahan yang dipersiapkan meliputi bunga telang segar dan air mineral.

d. Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan beberapa rangkaian kegiatan, kegiatan pertama dilakukan presentasi pembuatan teh bunga telang (teori pembuatan teh bunga telang), kegiatan selanjutnya adalah demonstrasi pembuatan teh Bunga telang, selanjutnya dilakukan praktik pembuatan teh oleh peserta pelatihan dan ditutup dengan evaluasi serta diskusi tanya jawab seputar kegiatan pelatihan pembuatan teh bungan telang.

e. Evaluasi Kegiatan

Tahapan ini dilakukan evaluasi kegiatan dengan cara melakukan observasi kesemua peserta pelatihan satu persatu untuk melihat sejauh mana pemahaman dari peserta cara membuat teh bunga telang.

f. Penyusunan Laporan Kegiatan

Tahapan terakhir pada kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini Adalah Menyusun laporan akhir kegiatan serta Menyusun artikel pengabdian kepada Masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil Lokasi PKM

Desa Tapelan merupakan salah satu desa di Kecamatan Ngraho, Kabupaten Bojonegoro, Provinsi Jawa Timur. Letaknya berada di tepi Sungai Bengawan Solo sehingga termasuk wilayah yang rawan banjir. Secara administratif, Desa Tapelan terbagi menjadi tiga dukuh, yaitu Dukuh Tapelan, Dukuh Mluwu, dan Dukuh Sambigerang, dengan total 16 RT dan 8 RW. Dari ketiganya, Dukuh Tapelan merupakan wilayah terluas dengan 12 RT dan 6 RW, sedangkan Dukuh Mluwu dan Dukuh Sambigerang masing-masing memiliki 2 RT dan 1 RW.

Mata pencaharian utama masyarakat Desa Tapelan adalah bertani, berdagang, dan ngreyeng (menjual kapuk keliling). Selain itu, desa ini juga memiliki potensi hasil alam yang cukup beragam, salah satunya adalah bunga telang (*Clitoria ternatea*). Bunga telang tumbuh subur di lingkungan sekitar dan berpotensi diolah menjadi produk minuman herbal bernilai ekonomi. Secara geografis, Desa Tapelan berbatasan dengan Desa Panolan, Kedungtuban, Blora



(Jawa Tengah), serta Desa Sumberarum di sebelah utara; Desa Kalirejo di sebelah selatan; Desa Mojorejo di sebelah barat; dan Desa Tanggungan di sebelah timur.



Gambar 1 Kegiatan Pelatihan di Balai Desa Tapelan

Hasil PKM Pelatihan Pembuatan Teh Bunga Telang

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa Pelatihan Pembuatan Teh Bunga Telang bagi ibu-ibu PKK Desa Tapelan, Kecamatan Ngraho, Kabupaten Bojonegoro telah dilaksanakan dengan baik sesuai rencana. Kegiatan diikuti oleh 30 orang peserta, yang terdiri dari pengurus dan anggota PKK. Antusiasme peserta terlihat dari keaktifan mereka dalam mengikuti setiap sesi pelatihan, mulai dari penyampaian materi, demonstrasi, hingga praktik mandiri.



Gambar 2 Demonstrasi Pembuatan Teh Bunga Telang



Pada tahap praktik, peserta dilatih untuk melakukan proses pembuatan teh telang secara mandiri, mulai dari pemilihan bunga, pencucian, pengeringan, hingga proses penyeduhan. Selain itu, diberikan pula penjelasan mengenai variasi olahan teh telang dengan penambahan bahan alami lain seperti jahe, madu, dan jeruk nipis untuk meningkatkan cita rasa sekaligus memperluas peluang pasar.

Hasil praktik menunjukkan bahwa sebagian besar peserta mampu memproduksi teh telang sesuai arahan. Peserta juga diperkenalkan pada teknik sederhana pengemasan produk menggunakan botol kemasan yang diberikan label produk teh telang, sehingga produk terlihat lebih menarik dan memiliki nilai jual.

Pembahasan

Pelatihan ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan pengetahuan dan keterampilan ibu-ibu PKK. Sebelum kegiatan, sebagian besar peserta belum memahami manfaat bunga telang maupun teknik pengolahannya. Melalui pelatihan, mereka tidak hanya mengetahui manfaat kesehatan teh telang, tetapi juga memperoleh pengalaman langsung dalam memproduksi dan mengemas produk.



Gambar 3 Suasana Kegiatan Pelatihan

Kegiatan ini juga menjadi sarana pemberdayaan ekonomi kreatif berbasis potensi lokal. Bunga telang yang sebelumnya belum dimanfaatkan secara optimal dapat diolah menjadi produk minuman herbal bernilai jual tinggi. Dengan keterampilan yang diperoleh, ibu-ibu PKK memiliki peluang untuk



mengembangkan usaha rumah tangga sederhana berbasis teh telang, yang berkontribusi pada peningkatan pendapatan keluarga.

Selain itu, pelatihan ini membuka wawasan peserta tentang pentingnya inovasi dalam menciptakan produk minuman herbal yang sesuai dengan tren gaya hidup sehat masyarakat. Teh telang tidak hanya bernilai ekonomis, tetapi juga memiliki daya tarik estetika berupa warna alami yang unik, sehingga berpotensi diterima pasar yang lebih luas.



Gambar 4 Produk Pelatihan

Secara keseluruhan, kegiatan ini menunjukkan bahwa pelatihan partisipatif yang memadukan teori dan praktik dapat meningkatkan keterampilan sekaligus menumbuhkan semangat kewirausahaan pada masyarakat desa. Namun demikian, diperlukan pendampingan lanjutan berupa pelatihan pemasaran, pengelolaan usaha, dan strategi branding produk agar pemanfaatan bunga telang dapat lebih optimal dan berkelanjutan.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan pembuatan teh bunga telang bagi ibu-ibu PKK Desa Tapelan, Kecamatan Ngraho, Kabupaten Bojonegoro telah berjalan dengan baik dan mendapat respon positif dari peserta. Melalui pelatihan ini, peserta memperoleh pengetahuan mengenai manfaat bunga telang serta keterampilan praktis dalam mengolahnya menjadi produk minuman herbal bernilai jual. Selain itu, pelatihan juga memberikan pemahaman tentang variasi olahan, teknik pengemasan sederhana, dan potensi pengembangan usaha



berbasis hasil alam lokal. Dengan demikian, kegiatan ini berkontribusi pada peningkatan keterampilan sekaligus membuka peluang bagi tumbuhnya ekonomi kreatif masyarakat desa. Namun perlu untuk tindak lanjut berupa pendampingan lanjutan bagi ibu-ibu PKK dalam aspek pemasaran, manajemen usaha, dan *branding* produk agar pemanfaatan bunga telang dapat berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, D., & Murtisiwi, L. (2020). Uji Aktivitas Antioksidan Ekstrak Etanol 70% Bunga Telang (*Clitoria Ternatea* L) Dari Daerah Sleman Dengan Metode Dpph Antioxidant Activity Test Of 70% Ethanol Extract of Telang Flower (*Clitoria Ternatea* L) From Sleman Area with Dpph Method. In *Jurnal Farmasi Indonesia* (Vol. 1, Issue 1). [Http://Journals.Ums.Ac.Id/Index.Php/Pharmacon](http://Journals.Ums.Ac.Id/Index.Php/Pharmacon)
- Fadillah, M. F., Rezaldi, F., Fadila, R., Andry, M., Pamungkas, B. T., Mubarak, S., Susiyanti, S., & Maritha, V. (2024). Studi Bioteknologi Komputasi (Bioinformatika) Senyawa Vitexin Pada Kombucha Bunga Telang Vitexin Sebagai Antioksidan Dan Antikanker. *Jurnal Gizi Kerja Dan Produktivitas*, 5(1), 60. <https://doi.org/10.62870/Jgkp.V5i1.24993>
- Feni Indriyati, Y., & Dewi, D. N. (2022). Kajian Sistematis: Potensi Bunga Telang (*Clitoria Ternatea*) Sebagai Antidiabetes Systematic Review: The Potential of Butterfly Pea Flower (*Clitoria Ternatea*) As Antidiabetic. *Generics: Journal of Research in Pharmacy Accepted: 4 Mei*, 2(1).
- Imayanti, R. A., Rochmah, Z., Aisyah, S. N., & Alfaris, M. R. (N.D.). *Seminar Nasional Hasil Pengabdian Prefix-Php Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengolahan Bunga Telang Di Desa Pangreh Kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo*. <https://sayurankita.com/2017/05/0/bunga-telang/>
- Nadya Rizki Imansari, A., Maulana Satria, B., Meitania Utami, S., Mahmudah, N., Herawati, A., Nanda Soraya, F., Kahfi Efendy, M., Zahira Amalia, T., Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Dharma Husada, S., & Selatan, T. (2021). The Preparation of Herbal Drink From Telang Flower To Increase Immunity During Pandemic In The In Kopad Complex, Bogor Regency Pengolahan Minuman Herbal Dari Bunga Telang Untuk Meningkatkan Imunitas Pada Masa Pandemi Di Komplek Inkopad Kabupaten Bogor. In *Jurnal Abdi Masyarakat* (Vol. 2, Issue 2).
- Nur Rokhmah, L., Novita Sari, A., Rekayasa Pangan, T., Santo Paulus Surakarta, P., & Paulus Surakarta, S. (2024). Pengembangan Produk Olahan Bunga Telang Sebagai Upaya Peningkatan Ketahanan Ekonomi Rumah Tangga di Mojosoongo, Surakarta. In *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat Kepulauan Lahan Kering* (Vol. 8, Issue 1).
- Pathony, T. (N.D.). *Proses Pemberdayaan Masyarakat Melalui Gerakan Pemberdayaan Dan Kesejahteraan Keluarga (Pkk) Di Kabupaten Subang*. [Http://hk-publishing.id/Ijd-Demos](http://hk-publishing.id/Ijd-Demos)



- Rumsari, O., Sumarto, H., Dwiantara, L., Asmi, D., Yogyakarta, D., & Yogyakarta, S. M. (2019). Pemanfaatan Dana Desa Untuk Peningkatan Taraf Hidup Masyarakat Pedesaan Melalui Pemberdayaan Masyarakat Desa. In *Copyright©2019 Journal Publicuho Faculty of Social and Political Sciences Halu Oleo University* (Vol. 2, Issue 2). [Http://Ojs.Uho.Ac.Id/Index.Php/Publicuho](http://Ojs.Uho.Ac.Id/Index.Php/Publicuho)
- Susanti, R., Anastasya Putri Faye, D., Dwi Putri, N., Agustin, M., Karolina, A., Mulya, A., Nanda Utama, R., Marsha, A., Puspita Sari, I., Zulfah Maftukhah, N., Apriliani, M., & Ayu Lestari, F. (2024). Optimalisasi Potensi Lokal Dan Digitalisasi Umkm Dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa. *Fitra Ayu Lestari Journal of Human and Education*, 4(5), 600–611.
- Yuliasari, H., Ayuningtyas, L. P., & Erminawati, E. (2023). Identifikasi Senyawa Bioaktif Dan Evaluasi Kapasitas Antioksidan Seduhan Simplisia Bunga Telang (*Clitoria Ternatea* L.). *Jurnal Teknologi Pangan Dan Hasil Pertanian*, 18(1), 1–9. <https://doi.org/10.26623/jtphp.v18i1.6104>